

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Metode penelitian ini diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2013:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:36) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Maka verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar pengaruh prestasi kerja dan pengalaman kerja terhadap pengembangan karir karyawan di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang digunakan untuk meneliti mengenai masalah “ Pengaruh Pengembangan karir dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat”. Adalah dengan menggunakan 2 metode yaitu, metode deskriptif dan metode verifikatif.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi prestasi kerjadan pengalaman kerja terhadap pengembangan karir karyawan. Variabel – variabel itu kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Prestasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Pengembangan Karir Karyawan di PT Bandarudara Internasional Jawa Barat. Adapun definisi variabel penelitian adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variabel antara orang dengan orang lain atau objek yang lain Sugiyono (2013:38).

Bedasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian. Variabel *Independent* (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahannya, atau timbulnya variabel *Dependent* (terikat) Sugiyono (2013:38). Didalam penelitian ini terdiri dari Variabel *Indenpendent* (bebas) dan *Dependent* (terikat).

1. Variabel *Independent* (X1)

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *Dependent* (terikat). Variabel bebas diberi simbol (X) dalam

penelitian ini variabel bebasnya adalah prestasi kerja(X1) dan pengalaman kerja (X2).

- a. MuhammadBurlian (2012:333)Pengembangan karir adalah aktifitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum. dan menilai tingkat keberhasilan seseorang dalam pencapaian tujuan”
- b. Menurut Foster (2014:43) pengalamankerjaadalahukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

2. Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2014:61), Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipergunakan atau menjadi akibatkarena adanya variabel bebas. Variabel terikat diberi simbol (Y) pada penelitian ini variabel*Dependent* terikat adalah pengembangan karir karyawan.

Sudarmanto (2013:12)Kinerja merupakancatatan dari hasil-hasil yang diperoleh melalui fungsi-fungsi pekerjaantertentu atau kegiatan selama periodewaktu tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalahuntuk mempermudah pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Pengembangan Karir(X1), dan Penngalaman Kerja (X2) sebagai

variabel *independent* atau variabel bebas serta Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel *dependent* atau variabel terikat. Dimana terdapat sub-sub variabel dan yang akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. kes	skala
Pengembangan karir (X1) Aktifitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan agar pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum. Muhammad Burlian (2012:333)	1. Peningkatan Kemampuan	1. Pendidikan Formal	1. Tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh karyawan	1	Ordinal
		2. Penilaian Pekerja	2. Tingkat penilaian pekerjaan karyawan oleh perusahaan	2	
		3. Pengalaman Jabatan	3. Tingkat pengalaman jabatan	3	
		4. Hubungan interpersona	4. Tingkat hubungan interpersonal	4	
	2. Tingkat Kepuasan Kerja	1. Lingkungan kerja	1. Tingkat kepuasan terhadap lingkungan kerja	5	Ordinal
		2. Kepuasan terhadap pekerjaannya sendiri	2. Tingkat kepuasan pekerjaan yang bias dilakukan	6	
		3. Hubungan antar karyawan.	3. Tingkat kepuasan terhadap hubungan antar karyawan	7	
		4. Hubungan dengan atasan	4. Tingkat kepuasan terhadap hubungan dengan atasan	8	

Konsep Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. kes	skala
	3. Sikap dan perilaku karyawan	1. Kemampuan berhubungan sosial 2. Pengendalian diri 3. Kualitas kerja	1. Tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh karyawan 2. Tingkat penilaian mengenai komunikasi karyawan 3. Tingkat penilaian mengenai keterampilan karyawan	9 10 11	Ordinal
Pengalaman Kerja (X2) Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik Foster (2011:43)	1. Lama waktu/masa kerja	1. lama waktu bekerja 2. masa kerja	1. Tingkat pengalaman kerja dengan lama waktu karyawan tersebut bekerja di perusahaan tersebut 2. Tingkat Masa kerja karyawan	1 2	Ordinal
	2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan	1. Konsep dalam bekerja 2. Prinsip dalam bekerja 3. Prosedur dalam bekerja 4. kebijakan dalam bekerja 5. Informasi dalam bekerja 6. Tanggung jawab dalam bekerja 7. Ketrampilan yang dimiliki	1. Tingkat pengetahuan konsep dalam bekerja 2. Tingkat pengetahuan prinsip dalam bekerja 3. Tingkat pengetahuan prosedur dalam bekerja 4. Tingkat pengetahuan kebijakan dalam bekerja 5. Tingkat pengetahuan informasi dalam bekerja 6. Tingkat pengetahuan tanggung jawab dalam bekerja 7. Tingkat keterampilan yang dimiliki oleh karyawan	3 4 5 6 7 8 9	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. kes	skala
	1. Penguasaan terhadap pekerjaan	1. Penguasaan teknik dalam bekerja 2. Penguasaan menggunakan alat-alat dalam bekerja	1. Tingkat penguasaan teknik dalam bekerja 2. Tingkat penguasaan menggunakan alat-alat dalam bekerja	10 11	
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja merupakan catatan dari hasil-hasil yang diperoleh melalui fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu. Sudarmanto (2012:12)	1. <i>Quality</i> (Kualitas kerja)	1. Kesesuaian hasil pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan 2. Ketelitian dalam bekerja 3. Kerapihan dalam bekerja	1. Tingkat ketepatan hasil pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan 2. Tingkat ketelitian dalam bekerja 3. Tingkat kerapihan dalam bekerja	1 2 3	Ordinal
	2. <i>Quantity</i> (Kuantitas kerja)	1. Kesesuaian jumlah target dalam bekerja	1. Tingkat kesesuaian jumlah realisasi terhadap target dalam bekerja	4	Ordinal
	3. <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu)	1. Kehadiran tepat waktu 2. Penyelesaian tugas yang tepat waktu 3. Pemanfaatan waktu luang	1. Tingkat kehadiran tepat waktu 2. Tingkat penyelesaian tugas yang tepat waktu 3. Tingkat pemanfaatan waktu luang	5 6 7	Ordinal
	4. <i>Cost Effectiveness</i> (Efektivitas biaya)	1. Pemakaian sumber daya secara efektif 2. Pemakaian sumber daya secara efisien	1. Tingkat pemakaian sumber daya secara efektif 2. Tingkat pemakaian sumber daya secara efisien	8 9	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. kes	skala
	<i>5. Need for supervision</i> (Kebutuhan Pengawasan)	1. kesediaan berkerja tanpa pengawasan	1. Tingkat kesediaan berkerja tanpa pengawasan	10	Ordinal
		2. inisiatif dalam berkerja	2. Tingkat inisiatif dalam berkerja	11	
	<i>Interpersonal impact</i> (Dampak Hubungan Individu)	1. Hubungan kerjasama	1. Tingkat hubungan kerjasama dengan rekan kerja	12	Ordinal
		2. Saling menghargai	2. Tingkat menghargai antar rekan kerja	13	

Sumber : Pengolahan Data (2018)

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah diterapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek itu.

Sugiyono (2013:80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Mengingat jumlah karyawan di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat kurang

dari 100 orang yaitu sebanyak 75 orang karyawan, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan semua populasi untuk dijadikan responden penelitian.

Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Istilah sampel jenuh adalah semua, dimana anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono (2013:85).

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat Bandung yang berjumlah 75 orang karyawan. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan responden. Karyawan yang diteliti di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat Bandung keseluruhan karyawan sebanyak 75 orang. Yang terdiri dari 46 orang karyawan pria dan 29 orang sebagai karyawan wanita dapat dilihat pada tabel 3.2 mengenai populasi di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat

No	Instalasi	Jumlah Karyawan
1.	Kepala Divisi	10
2.	Kepala Departement	12
3.	Kepala Seksi	7
4.	Staff	40
5.	Non Staff	8
Jumlah		75

Sumber : PT Bandarudara Internasional Jawa Barat

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa saja alat yang digunakan dalam mengumpulkan data ini. Metode pengumpulan

data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperhatikan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar *check list*, kusioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman, wawancara, dan lainnya. Sugiyono (2013:137) menyatakan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan cara langsung dari wawancara, observasi langsung dan kusioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet. Data penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu pengumpulan data dengan melaksanakan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

- a) Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menjadi atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung untuk mencatata informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada karyawan yang ada di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c) Kusioner

Kusioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada karyawan di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Bentuk kusioner yang dibuat adalah kusioner yang terstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai Pengembangan Karir, pengalaman kerja dan Kinerja Karyawan.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a) Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian yang relevan dengan aspek pendidikan.

b) Internet

Dengan mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet yang berbentuk jurnal, makalah, ataupun karya tulis.

c) Sejarah, literatur dan profil PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat

3.5 Metode Analisis dan Uji Instrumen

Sugiyono (2014:206) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yg telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel. Sugiyono (2014:132), berpendapat bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif.

Analisis data ini merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan, dan penelitian kepustakaan, serta diikuti dengan pengujian terhadap hipotesis penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Alat yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kusioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Di dalam

variabel dijadikan titik tolak yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item- item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan- pernyataan. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
Sangat Tidak Baik (STB)	1	5
Tidak Baik (TB)	2	4
Kurang Baik (KB)	3	3
Baik (B)	4	2
Sangat Baik (SB)	5	1

Sumber : Sugiyono (2010:132)

2. Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif atas variabel *independent* dan *dependent* yang selanjutnya dilakukan klarifikasi terhadap jumlah skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun penilaian untuk setiap item pertanyaan.

3.5.1 Metode Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Sugiyono (2013:244).

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel *independet* dan variabel *dependent* yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Kemudian disusun kriteria penilaian yang dilakukandengan menyuruhn tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori : Sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik, sangat baik. Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan atau mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden keladam skala dengan cara sebagai berikut :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala = $\frac{5}{1} = 0,8$

Tabel 3.4
Tafsiran nilai rata-rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat tidak baik/ Sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/ Rendah
2,61-3,40	Cukup baik/ Sedang
3,41-4,20	Baik/Tinggi
4,21-5,00	Sangat Baik/ Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2014:135)

Sugiyono (2010:206) menjelaskan jika yang dimaksud analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata- rata

(mean) standar deviasi, dan lain-lain. Penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana Pengembangan Karir di PT PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat
- b. Bagaimana Pengalaman Kerja di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat
- c. Bagaimana Kinerja Karyawan di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif menurut Sugiyono (2010:455) yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis baik secara simultan dan parsial dan menjawab rumusan masalah keempat yaitu :Seberapa besar pengaruh pengembangan karir dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan di PT Bandar Udara Internasional Jawa Barat baik secara simultan maupun parsial. Metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *indenpendet* mempengaruhi variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

1. Uji Instrument

Uji validitas dan reabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian ini. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kusioner).

A. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu derajat kepastian antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Validitas sebagai salah satu cara untuk mengetahui derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan Sugiyono (2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik koerelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang dapat validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasinya positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika koefisien korelasinya negatif, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari kusioner atau ganti pertanyaan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

a = Jumlah Sampel

X = Skor per item pertanyaan

Y = Skor Total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $\geq r$ tabel. Oleh karena itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat indeks dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan progam SPSS. Menilai masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item total corelation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan

dinyatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-total correlation* $\geq 0,30$ (Sugiyono, 2013:124).

B. Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Reliabilitas mencakup aspek penting yaitu: Alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya Sugiyono (2013:82) keperluan itu maka butir-butir kusioner dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kusioner ganjil dan kelompok kusioner genap, lalu skor data setiap kelompok itu disusun sendiri dan selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan Uji reliabilitas kusioner dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*) untuk genap dicari korelasinya. Batas minimal korelasi kritisnya adalah 0,7 yang artinya adalah alat ukur dikatakan tepat, stabil, dan dapat diandalkan. Cara mencari nilai Reliabilitas adalah sebagai berikut:

Dimana :

R_{xy} = Korelasi *Pearson* Product Moment

$\sum X$ = Jumlah Total Skor Belahan Ganjil

$\sum Y$ = Jumlah Total Skor Belahan Genap

$$\sum X^2 = J \left[R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \right]$$

$$\sum Y^2 = J$$

Maka koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*

$$r = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Dimana :

r = Nilai reabilitas

r_b = korelasi *Pearson Moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Setelah mendapatkan reliabilitas instrument (r_{Hitung}), maka nilai tersebut dibandingkan dengan T_{tabel} jumlah responden dan taraf nyata.

Bila $R_{hitung} \geq T_{tabel}$. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

Sebaliknya jika $R_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

2. Merubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Setelah mendapatkan data hasil penyebaran kusioner, data yang berupa skala ordinal kemudian diubah menjadi skala interval karena dalam analisis regresi linear berganda data yang diperoleh harus dengan data skala interval. Untuk data dengan skala ordinal maka perlu diubah menjadi skala interval dengan cara teknik *Successive Of Interval Method* menurut Sugiyono (2013:25). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (Berdasarkan hasil kusioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.

5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar ditentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*Scale Value/SV*).

$$SV = \frac{\text{Kepadatan Batas Bawah} - \text{Kepadatan Bawah Atas}}{\text{Daerah di Bawah Atas} - \text{DAerah di Bawah Batas Bawah}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = NS + [1 + (NS_{\min})]$$

Penelitian ini menggunakan media komputerisasi dengan software *SPSS 20* untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan skala ordinal menjadi interval.

3. Analisis Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Pengembangan karir (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Persamaan linear ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja karyawan)

a = Bilangan Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Arah Garis

X_1 = Variabel Bebas (Pengembangan Karir)

X_2 = Variabel Bebas (Pengalaman Kerja)

Untuk mendapatkan nilai a, b_1 dan b_2 , dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = n \cdot a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_1^2$$

Setelah a, b_1 dan b_2 didapat, maka akan memperoleh persamaan Y.

4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan korelasi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{JK \text{ Regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

JK (reg) = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh didapat hubungan yaitu $-1 \leq R \leq 1$ sedangkan harga untuk masing-masing R adalah sebagai berikut :

1. Apabila $R = 1$ artinya, terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y semua positif sempurna
2. Apabila $R = -1$ artinya, terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y negatif sempurna
3. Apabila $R = 0$ artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y
4. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tanda negatif (-) menyatakan adanya korelasi tidak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif (+) menyatakan adanya korelasi langsung atau korelasi positif.

Interprestasi terhadap kuatnya hubungan korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interprestasi Korelasi

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:184)

5. Analisis Koofisien Determinasi

Koofisien determinasi merupakan kuadrat dari koofisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Gujarati (2012 : 172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koofisien Determinasi

R^2 = Koofisien kuadrat korelasi ganda

- a) Jika Kd mendekati nol (0) , berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- b) Jika Kd mendekati satu (1) , berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6 Rancangan Kusioner

Kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kusioner ini

berisi pertanyaan mengenai variabel prestasi kerja, pengalaman kerja dan pengembangan karir karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Semua pertanyaan kusioner ini ada 36 item yang terdiri dari 14 pertanyaan mengenai pengembangan karir , 9 pertanyaan mengenai pengalaman kerja, dan 13 pertanyaan mengenai kinerja karyawan. Kusioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini 75 orang sampel dijadikan sebagai responden. Responden penelitian diminta untuk berpartisipasi dalam mengisi kusioner yang berisi pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diuji. Identitas responden dalam kusioner ini mencantumkan keterangan jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan terakhir.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber data pada perusahaan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat yang beralamat di JL. Gatot Subroto No 10 Bandung Waktu : Tanggal 6 Juli 2018 sampaidengan Tanggal 26 Agustus 2018